

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Mengelola Desa Wisata Pantai Lon Malang

Syah Alam Heikal Akbar^{1*}; Herry Yulistiyono²

^{1,2}Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura

Email: putera11alif@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.21107/bep.v3i2.18393>

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of BUMDes in terms of social value (X1), civil participation (X2), innovation (X3) to increase economic activity (Y) in Bira Tengah Village. This study was conducted using quantitative methods and analyzed using SEM. The results showed that (1) BUMDes in terms of Social Value (X1) has no significant effect on the increase in economic activity (Y) in Lon Beach Tourism Malang, so the first hypothesis was rejected. (2) BUMDes in terms of the role of Society Participation (X2) has a significant effect on increasing economic activity (Y) in Lon Beach Tourism Malang, so that the second hypothesis is accepted, indicators that contribute to shaping the construct of the role of BUMDes in terms of economic improvement include aspects of community participation as members of BUMDes, participation of criticism and suggestions, participation in supporting BUMDes programs. (3) BUMDes in terms of Innovation (X3) has a significant effect on economic improvement (Y) in Lon Malang beach tourism, so the third hypothesis is accepted, indicators that contribute to the construction of the role of BUMDes in terms of increasing economic activity include product innovation, development innovation, technological innovation.

Keywords: BUMDes, Poverty Alleviation, SEM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh BUMDes dari sisi social value (X1), civil participation (X2), innovation (X3) terhadap peningkatan aktivitas ekonomi (Y) di Desa Bira Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode kuantitatif dan dianalisis menggunakan SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) BUMDes dari sisi Social Value (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Aktivitas Ekonomi (Y) di Wisata Pantai Lon Malang, sehingga hipotesis pertama ditolak. (2) BUMDes dari sisi Peran Society Participation (X2) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Aktivitas Ekonomi (Y) di Wisata Pantai Lon Malang, sehingga hipotesis kedua diterima, indikator yang berkontribusi dalam membentuk konstruk peran BUMDes dari sisi peningkatan ekonomi diantaranya aspek partisipasi masyarakat menjadi anggota BUMDes, Partisipasi kritik dan saran, Partisipasi mendukung program BUMDes. (3) BUMDes dari sisi Innovation (X3) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi (Y) di Wisata Pantai Lon Malang, sehingga hipotesis ketiga diterima, Indikator yang berkontribusi pada konstruk peran BUMDes dari sisi peningkatan Aktivitas Ekonomi diantaranya Inovasi Produk, Inovasi Pengembangan, Inovasi Teknologi.

Kata Kunci: BUMDes, Pengentasan Kemiskinan, SEM

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata merupakan amanat dalam UU No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang mengemukakan bahwa pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pariwisata. Untuk mendukung pembangunan kepariwisataan pasal 11 UU No.10 Tahun 2009 berbunyi bahwa pariwisata adalah: "Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara". Berdasarkan banyak tujuan berwisata menjadi peluang besar dalam mengembangkan potensi minat wisatawan dalam berkunjung ke Indonesia akan berdampak baik bagi meningkatnya ekonomi masyarakat.

Pariwisata banyak diminati oleh setiap individu faktor yang mendorong untuk melakukan perjalanan wisata, Peran optimalisasi potensi wisata sangat berdampak baik kepada perkembangan minat wisata dan ekonomi sehingga diperlukan lembaga Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya bisa disebut BUMDes, definisi BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDESA sebagai instansi resmi karena keberadaan BUMDes memberikan sumbangan bagi peningkatan ekonomi masyarakat dan sumber PADes yang mampu melaksanakan pengembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat secara optimal dan pengembangan kepariwisataan. Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang berbentuk Republik terdiri dari beberapa wilayah provinsi, kabupaten/kota, Kecamatan hingga wilayah desa.

Keberadaan BUMDes berdampak dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan sumber PADes yang yang mampu melaksanakan pengembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat secara optimal unit usaha desa dapat mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat memberikan tiga aspek; Pertama, *Social Value* (Manfaat Sosial) merupakan sebuah aspek dengan menciptakan manfaat sosial bagi masyarakat. Sebagai unit usaha dengan orientasi keuntungan disisi lain mengacu pada nilai yang diciptakan untuk masyarakat. Diusahakan upaya menemukan peluang, pengelolaan, pemberdayaan yang tiada henti memberikan manfaat untuk masyarakat (Wibowo dan Nuhaqim, 2015). BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat agar meningkatkan kompetensi yang memadai. BUMDes memberikan peluang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, sebelum adanya wisata Lon Malang masyarakat profesi pekerjaannya sebagai petani dan nelayan, saat ini dapat bekerja sebagai anggota BUMDes, dan memberikan kemudahan untuk berdagang di area wisata Lon Malang.

Peran BUMDes terhadap aspek *Civil Participation* merupakan inisiatif dan partisipasi masyarakat sipil dengan mengoptimalkan yang ada di masyarakat. Hubungan antara usaha dan keterikatannya dengan lingkungan masyarakat di mana praktik dilakukan (Seelos dkk, 2010). Keterlibatan masyarakat baik dari struktural, kritik saran hingga dukungan kegiatan akan membantu membangun relasi yang baik dan stabil, Partisipasi masyarakat akan membangun pengembangan wisata untuk peningkatan ekonomi.

Peran BUMDes terhadap aspek *Innovation* meliputi relevansinya dengan kebutuhan, keefektivannya dan interaksi, wirausaha bukan hanya ide

tetapi juga penambah nilai (Inovasi) temuan yang sudah ada untuk mengetahui apa yang di butuhkan pasar atau masyarakat. Produk Usaha yang menarik akan menjadi daya jual tinggi, Inovasi Pengembangan wisata penambahan fasilitas, layanan agar menjadi daya tarik tersendiri di wisata pantai. Inovasi Teknologi dalam memudahkan kegiatan unit usaha seperti promosi, dan informasi. Inovasi juga sebagai kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan masyarakat. (Agustina, 2015)

Kesimpulan dari tujuan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yakni upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk atas dasar kebutuhan dan potensi desa. Aspek *Economic Activity* dikembangkan untuk menjamin kemandirian ekonomi dimana keuntungan menjadi tujuan utama. Contoh aspek aktivitas ekonomi adalah adanya unit usaha dapat menghasilkan PADes dan pendapatan masyarakat, sehingga dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat seperti berdagang, dan mendapatkan keuntungan.

Tujuan BUMDes dalam ekonomi desa adalah menjalankan unit usaha dengan prinsip efisiensi dan efektifitas sehingga diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi ekonomi di pedesaan. PKDSP (2007), yang dimaksud dengan "usaha desa" adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti: 1) usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha sejenis lainnya; 2) penyaluran sembilan bahan pokok ekonomi desa; 3) Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan agrobisnis; 4) Industri dan kerajinan rakyat.

Salah satu contoh BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penguat ekonomi adalah BUMDes Tirta Mandiri, BUMDes Bhuana Utama sebagai salah satu desa dinilai mampu mengembangkan potensi yang dimiliki terutama di bidang pariwisata Pengelolaan yang baik dan pengembangan fasilitas dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga memberikan pemasukan bagi BUMDes mitra mandiri hingga jutaan rupiah. Dari persamaan penelitian terdahulu adanya peran penting BUMDes dalam percepatan penggerakkan ekonomi dalam mengoptimalkan prioritas pembangunan potensi desa.

Pariwisata sangat optimal dalam peningkatan ekonomi jika di kembangkan, salah satunya adalah pulau madura memiliki keunikan tersendiri dan berbeda dari budaya jawa pada umumnya, *Hidden paradise* sebagai istilah yang sesuai dengan pulau madura mulai dari wisata sejarah, wisata alam, wisata budaya, serta wisata religi yang tersebar di empat Kabupaten yakni Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep. Kekayaan wisata madura, hanya sebageian kecil dari sekian banyak yang belum tereksplor secara masif. Sehingga diperlukan tindakan yang konstruktif untuk mengelola dan mengembangkan beberapa potensi tersebut sehingga sesuai dengan tujuan pemerintah untuk menguatkan kearifan dan budaya lokal sebagai kekayaan daerah Indonesia yang harus dilestarikan.

Adanya potensi yang dimiliki oleh Pulau madura khususnya potensi yang ada di Kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan. Contohnya potensi Lon Malang. Menurut Pak Mastuki "Pantai Lon Malang dulunya sebagai tempat penambangan pasir secara illegal. Pemuda desa masih di kenal sebagai kurir narkoba, banyak kasus kriminal di daerah, dan awal pengembangan pantai

masih mendapati adanya perlawanan terhadap realitas sosial” Sekalipun banyak tantangan dalam pengembangan wisata BUMDes terus mensosialisasikan dan pengelolaannya melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi mengembangkan wisata Pantai Lon Malang.

Pengembangan unit usaha BUMDES yang telah berjalan selama lima tahun dapat terlihat dampak perubahannya terutama di bagian pariwisata sehingga pengelolaan desa wisata ditinjau 3 aspek yaitu *Social Value* (Kebermanfaatan Sosial), *Civil Participation* (Partisipasi Masyarakat), *Innovation* (Inovasi) dalam peningkatan ekonomi (Palesangi, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh BUMDes dari sisi aspek *Social Value* (X1), *Civil Participation* (X2), *Innovation* (X3) terhadap peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi Kelembagaan

Ekonomi kelembagaan berangkat dari asumsi bahwa instrumen pasar, sebagai filosofi dasar ekonomi klasik dan neoklasik tidak selalu cocok untuk diterapkan pada setiap negara, terutama di negara berkembang. Oleh karena itu, ekonomi kelembagaan muncul sebagai salah satu alternatif pemikiran ekonomi (*school of thoughts*) yang menyatakan bahwa kegiatan ekonomi sangat dipengaruhi oleh kelembagaan (*non-market institution*) untuk melindungi agar pasar tidak terjebak pada kegagalan yang tidak berujung, yaitu dengan jalan mendesain aturan main/kelembagaan (*institutions*). (Erani, Yustika, 2014). Hal tersebut adanya kegagalan pembangunan ekonomi disebabkan oleh kegagalan institusi, sehingga perkembangan tentang peranan institusi di dalam pembangunan ekonomi memerlukan ekonomi kelembagaan agar menekankan analisisnya pada pengaruh biaya transaksi (*transaction cost*).

Pembangunan Ekonomi Lokal

Potensi ekonomi lokal dapat diartikan sebagai “kemampuan ekonomi daerah lokal yang dapat dikembangkan dan terus menerus berkembang serta menjadi sumber pencarian masyarakat sekitar bahkan dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian daerah seutuhnya untuk lebih berkembang Hal tersebut adalah salah satu cara pemerintah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki daerah dengan tertulis di perencanaan pembangunan daerah (Supamoko, 2019).

Pentingnya Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi di setiap daerah dapat diartikan proses pemerintah daerah dan masyarakatnya untuk memanfaatkan beberapa sumber daya lokal yang ada dan diharapkan dapat membuat pengembangan perekonomian bisa sedikit meningkat. Karena dapat digunakan untuk menghasilkan suatu kesempatan atau lapangan kerja baru dan mendorong pembangunan perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah tersebut (Mudrajat, 2014).

Penerapan Ekonomi Lokal

Pengembangan Ekonomi Lokal adalah sebuah proses pemerintah pusat maupun lokal dan ormas yang terlibat untuk lebih meningkatkan, merangsang,

memelihara, aktivitas-aktivitas usaha yang menciptakan lapangan pekerjaan baru. Jadi, pengembangan wilayah adalah upaya pemerintah daerah bersama masyarakat daerah untuk membangun ekonomi yang sebanding dengan Sumber Daya Manusia, dan memaksimalkan manfaat sumber daya alam dan kelembagaan (Munir, 2017).

Tujuan Pengembangan Ekonomi Lokal

Rencana Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) yaitu merupakan strategi yang dipercaya bisa mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan pada saat bersamaan dapat mampu mendorong kekuatan ekonomi, Pemerintah swasta dan masyarakat lokal diharapkan dapat saling bersatu untuk membuat kondisi perekonomian menjadi lebih baik dan membuka lapangan kerja baru. Sumber daya fisik, sumber daya manusia, ekonomim dan kemitraan adalah empat aspek utama PEL (Prasetyo, 2014).

Tujuan Pendirian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa, melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa, yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. (*Peraturan Pemerintah 2021 Nomor 3 Tahun 2021, n.d*) Dibentuknya BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa adalah salah satu bentuk peran pemerintah sebagai kekuatan untuk membantu terciptanya peningkatan kesejahteraan melalui penciptaan produktivitas ekonomi bagi desa. (*Peraturan Pemerintah Bab I Pasal 3 Tahun 2021, n.d.*)

Pengaturan BUMDes Dalam Peraturan Perundang-Undangan

(Peraturan Pemerintah Bab IV Pasal 36 Tahun 2021, n.d.) tentang BUM DESA menjelaskan bahwa dalam peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia BUM DESA penyelenggaraan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia guna pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat. Pasal-pasal tersebut menjelaskan mengenai pendirian BUMDes, pengembangan dan pemanfaatan hasil usaha BUMDes.

Pariwisata

(UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, 2009) di Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi bahwa Pariwisata adalah :“ Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara.” Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan.

Pariwisata Pantai

Wisata Pantai (Marine Tourism) Merupakan sebuah kegiatan wisata yang di dukung oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi seperti makan dan minum (Ali, 2016). Sehingga wisata pantai Lon Malang dapat dikatakan sebagai pariwisata pantai.

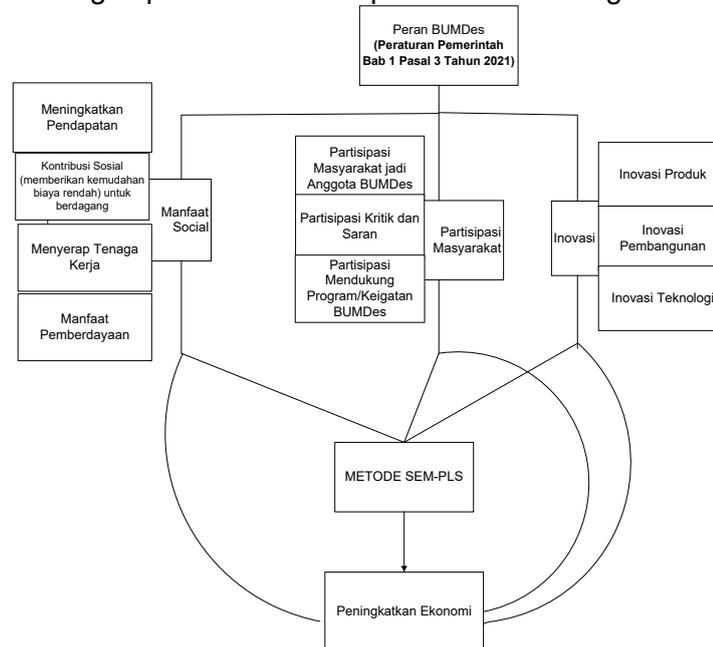
Desa Wisata

Menurut (Chilmiyah, 2019) menjabarkan desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian desa baik dari segi kehidupan social budaya, adat istiadat, aktivitas keseharian, arsitektur bangunan, dan struktur tatanan desa, serta potensi yang mampu dikembangkan sebagai daya tarik wisata misalnya atraksi, makanan dan minuman, cindramata, penginapan dan kebutuhan wisata lainnya.

Pengembangan Desa Wisata

Salah satu upaya untuk mewujudkan keunggulan komparatif adalah dengan mengembangkan desa wisata. Menurut Nuryanti dalam (Kusumadewi, 2021) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara peran BUMDes dari sisi Social Value (X1) terhadap peningkatan aktivitas ekonomi (Y)
2. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara peran BUMDes dari sisi Civil Participation (X2) terhadap peningkatan aktivitas ekonomi (Y)
3. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara peran BUMDes dari sisi Inovasi (X3) terhadap peningkatan aktivitas ekonomi (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode tersebut merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, Terencana dan terstruktur dengan jelas dari tahap awal hingga tahap akhir, yakni pembuatan desain penelitian (Sugiyono, 2017).

Lokasi Penelitian merupakan lokasi dari sebuah objek penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Wisata Pantai Lon Malang di Desa Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa:

purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran angket pada pedagang di pantai Lon Malang. Penyebaran angket dilakukan kepada pedagang di pantai, dimana angket tersebut digunakan untuk mengetahui pendapat pedagang terkait nilai sosial, partisipasi masyarakat, inovasi menilai peranan bumdes dalam pengelolaan serta aktivitas ekonomi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Partial Least Square Structural Equal Model (PLS-SEM). PLS-SEM bersifat predictive model, Component Based dan fleksibel sehingga metode analisisnya bersifat powerfull (Ghozali, 2006) karena tidak didasarkan banyak asumsi, metode ini mengutamakan hasil prediksi yang diduga tanpa memerlukan asumsi distribusi normal sehingga model ini sangat baik digunakan ketika ukuran sampel kecil karena minimal ukuran sampelnya ialah 30-100 ukuran sampel (Zuhdi et al., 2016).

Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan langkah selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dijabarkan, kemudian peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Uji Instrument

a) Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Manfaat Sosial	Meningkatkan Pendapatan	0,814	0,279	Valid
	Kontribusi Sosial	0,898	0,279	Valid
	Menyerap Tenaga Kerja	0,838	0,279	Valid
	Pemberdayaan Pelatihan	0,842	0,279	Valid
Partisipasi Masyarakat	Partisipasi jadi anggota BUMDes	0,813	0,279	Valid
	Partisipasi Aspirasi	0,861	0,279	Valid
	Mendukung Program	0,871	0,279	Valid
Inovasi	Inovasi Produk	0,766	0,279	Valid
	Inovasi Pengembangan	0,849	0,279	Valid

Aktivitas Ekonomi	Inovasi Teknologi	0,801	0,279	Valid
	Menghasilkan	0,819	0,279	Valid
	PADes			
	Membuka peluang usaha	0,805	0,279	Valid
	Mendapatkan Laba	0,836	0,279	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 13 indikator yang diteliti memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel = 0,279. Sehingga semua indikator dikatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b) Uji Reliabel

Tabel 2. Uji Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Manfaat Sosial	0,871	0,600	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,807	0,600	Reliabel
Inovasi	0,758	0,600	Reliabel
Aktivitas Ekonomi	0,731	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 hasil menunjukkan uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau bagus jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten, Hasil dari cronbach's Alpha reliabilitas instrumen Manfaat Sosial adalah sebesar 0,871. Instrumen Partisipasi Masyarakat 0,807, instrument Inovasi sebesar 0,758, Instrumen Aktivitas Ekonomi sebesar 0,731. Dari keempat instrumen tersebut yang memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 yaitu Instrument Manfaat Sosial, Partisipasi Masyarakat, Inovasi, dan Aktivitas Ekonomi yang dinyatakan reliabel (memenuhi persyaratan).

2. Analisis Pengujian Outer Model

a) Convergent Validity

Tabel 3. Loading Factor Utama

Variabel	Indikator	Outer Loading
Manfaat Sosial	X1.1	0,798
	X1.2	0,913
	X1.3	0,888
	X1.4	0,786
Partisipasi Masyarakat	X2.1	0,807
	X2.2	0,901
	X2.3	0,826
Inovasi	X3.1	0,751
	X3.2	0,828
	X3.3	0,837

Aktivitas Ekonomi	Y1.1	0,794
	Y1.2	0,828
	Y1.3	0,838

Sumber: Data Primer Diolah,2022

Dari hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai *outer loading* yang lebih besar dari 0,5. Indikator yang memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,5 menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki nilai validitas yang tinggi sehingga memenuhi *convergent validity*.

b) *Dicriminant Validity*

Tabel 4. Hasil Cross Loading

	Aktivitas Ekonomi	Inovasi	Manfaat Sosial	Partisipasi Masyarakat
X1.1	0,434	0,576	0,751	0,590
X1.2	0,913	0,373	0,693	0,611
X1.3	0,888	0,370	0,807	0,679
X1.4	0,786	0,429	0,494	0,443
X2.1	0,240	0,807	0,353	0,556
X2.2	0,583	0,901	0,667	0,746
X2.3	0,400	0,826	0,503	0,388
X3.1	0,434	0,576	0,751	0,590
X3.2	0,434	0,576	0,751	0,590
X3.3	0,674	0,382	0,837	0,711
Y.1	0,372	0,658	0,523	0,794
Y.2	0,711	0,661	0,717	0,828
Y.3	0,544	0,401	0,604	0,838

Sumber: Data Primer Diolah,2022

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai korelasi variabel X1, X2, dan X3 dengan masing-masing indikatornya lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi X1, X2, dan X3 dengan indikator variabel lainnya. Sehingga semua variabel yang ada sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

c) Hasil AVE

Tabel 5. Hasil AVE

Variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE
Manfaat Sosial	0,715	0,845
Partisipasi Masyarakat	0,719	0,847
Inovasi	0,650	0,806
Aktivitas Ekonomi	0,672	0,819

Sumber: Data Primer Diolah,2022

Berdasarkan tabel 5 semua konstruk menunjukkan nilai AVE yang lebih

besar dari 0,50 yaitu dengan nilai terkecil 0,650 untuk variabel Inovasi dan terbesar 0,719 untuk variabel Partisipasi Masyarakat. Nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan batas minimum AVE yang ditentukan yaitu 0,50.

d) Hasil Kuadrat AVE

Tabel 6. Hasil Akar Kuadrat AVE

	Aktivitas Ekonomi	Inovasi	Manfaat Sosial	Partisipasi Masyarakat
Aktivitas Ekonomi	0,820			
Inovasi	0,793	0,806		
Manfaat Sosial	0,677	0,786	0,848	
Partisipasi Masyarakat	0,705	0,617	0,502	0,846

Sumber : Data Primer Diolah,2022

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk tiap masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai korelasi sehingga konstruk dalam model dapat dikatakan memiliki discriminant validity yang baik

e) Composite Reliabel

Tabel 7. Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Aktivitas Ekonomi	0,860
Inovasi	0,848
Manfaat sosial	0,911
Partisipasi Masyarakat	0,883

Sumber: Data Primer Diolah,2022

Dari hasil output SmartPLS pada tabel 7 menunjukkan nilai composite reliability untuk semua konstruk berada diatas nilai 0,70. Dengan nilai yang dihasilkan memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang di tetapkan.

3. Analisis Pengujian Inner Model

a) Analisis Varian (R^2) atau Uji Determinasi

Tabel 8. Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Aktivitas Ekonomi	0,711

Sumber: Data Primer Diolah,2022

Berdasarkan nilai r-square pada Tabel 8 menunjukkan bahwa aktivitas

ekonomi mampu menjelaskan variabilitas kontrak sebesar 71,1 dan sisanya sebesar 28,9% diterangkan oleh kontrak lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

b)Pengujian Hipotesis (P Value)

Tabel 9. Hasil Path Coefficients

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,375	0,385	0,116	3,235	0,001
X2 -> Y	0,342	0,368	0,12	2,851	0,005

Sumber: Data Kuesioner (diolah), 2022

Hipotesis pertama menguji apakah Inovasi secara positif berpengaruh terhadap Aktivitas Ekonomi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien Inovasi terhadap Aktivitas Ekonomi sebesar 0,483 dan t-statistik yaitu sebesar 3.129, dari hasil ini di nyatakan t-statistik signifikan. Karena $> 1,97$ dengan p-value $< 0,05$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Inovasi terbukti memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas ekonomi.

Hipotesis kedua menguji apakah apakah Manfaat Sosial secara positif berpengaruh terhadap Aktivitas Ekonomi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil diatas dinyatakan karena variabel Manfaat Sosial pada tahap uji reliabilitas didapatkan tidak reliabel sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Manfaat Sosial tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Aktivitas Ekonomi.

Hipotesis ketiga menguji apakah Partisipasi Masyarakat secara positif berpengaruh terhadap Aktivitas Ekonomi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien Inovasi sebesar 0,345 dan t-statistic sebesar 2.322 . dari hasil ini disimpulkan signifikan. Karena $> 1,96$ dengan p-value $< 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Partisipasi Masyarakat terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Aktivitas Ekonomi.

Pembahasan

Pada bagian ini akan menjelaskan peninjauan dengan penelitian terdahulu Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial (Utami, 2019), Peran BUMDes dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo (Kusnandar, 2021), Strategi Inovasi BUMDes Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Effendi, 2022), Dan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang di teliti oleh (Putu,2019). Berdasarkan 4 penelitian tersebut sebagai bentuk untuk mengetahui peran BUMDes dalam mengelola ekonomi desa terhadap 3 variabel yaitu Manfaat Sosial, Partisipasi Masyarakat, Inovasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

Pertama, ditinjau dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Badan Usaha Milik Desa*

(BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial.” Kedua, ditinjau dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dwi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Desa Wisata Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten” Ketiga, ditinjau dengan penelitian terdahulu dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Inovasi BUMDes Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Effendi, 2022) Dalam Persamaan peran BUMDes terhadap aspek memberikan kebermanfaatan sosial, partisipasi masyarakat, inovasi untuk meningkatkan ekonomi dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dalam membuktikan nilai P-Value 0,002 bahwa *Innovation* (Inovasi) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Aktivitas Ekonomi. Dalam hal ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memberikan peran Inovasi pengembangan produk dan layanan, pemberdayaan, teknologi. Sehingga unit usaha akan mengalami perkembangan dan kemudian akan mendambakan pendapatan dari masyarakat. Nantinya digunakan sebagai pengembangan usaha dengan melakukan pengelolaan, pengembangan, dan inovasi terhadap unit usaha yang dijalankan, maka otomatis akan menghasilkan pendapatan yang lebih ketika unit usahanya mengalami peningkatan, sehingga dapat menambah PADes.

Di penelitian terdahulu Inovasi berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota dengan skor 12.283 pada rentang skor 10.404 – 12.851. dapat disimpulkan semakin besar inovasi akan meningkatkan Aktivitas Ekonomi. Berdasarkan hasil yang diperoleh di penelitian ini, sesuai dengan teori Drucker (2012) Inovasi sebagai alat spesifik bagi perusahaan untuk mengeksplor atau memanfaatkan perubahan yang terjadi sebagai sebuah kesempatan untuk menjalankan suatu bisnis yang berbeda. Inovasi tersebut dapat meningkatkan nilai ekonomisnya supaya berbasis ekonomi lokal menjadi salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah perdesaan, dalam meningkatkan potensi diperlukan strategi inovasi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa Social Value membuktikan nilai *P-Values* 0,216 tidak ada pengaruh signifikan terhadap Peningkatan Aktivitas Ekonomi, sehingga hipotesis kedua ditolak. Berdasarkan hasil diperoleh, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memberikan peran Kebermanfaat Sosial Meningkatkan Pendapatan, Kontribusi Sosial Untuk Pedagang; memberikan kemudahan untuk berdagang, Menyerap Tenaga Kerja, Kontribusi Fasilitas dan Pemberdayaan. Nantinya digunakan sebagai pengembangan usaha dengan melakukan pelatihan, rekrutmen anggota BUMDes, maka otomatis akan menghasilkan pendapatan yang lebih ketika usahanya mengalami peningkatan, sehingga dapat menambah PADes.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami, dengan tujuan mengetahui peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan dari dimensi social value, dapat mengembangkan potensi desa BUMDes memberikan manfaat sosial. Penelitian terdahulu aspek manfaat sosial berperan dalam peningkatan kesejahteraan dengan skor 10,712 pada rentang skor 10.404 – 12.851 memiliki nilai pengaruh signifikan.

Hasil penelitian aspek *Social Value* tidak signifikan disebabkan adanya kurang pelatihan yang diadakan oleh BUMDes dan sebagian besar responden merasa cukup puas kemanfaatan sosial yang telah diberikan oleh BUMDes. Menurut pengamatan untuk kasus ini, responden menyatakan kebermanfaatan sosial sudah baik sehingga tidak perlu untuk diteliti lebih jauh. Hal tersebut

bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen et al., (2015), dimana dalam penelitiannya mayoritas responden menginginkan peningkatan kebermanfaat tambahan seperti lingkungan, kesehatan, pendidikan, ekonomi. Sehingga perlu adanya aspek lain untuk meningkatkan kebermanfaat sosial.

Berdasarkan pada hasil hipotesis ketiga dalam penelitian membuktikan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dengan nilai *P-Value* 0,021 yakni signifikan terhadap Peningkatan Aktivitas Ekonomi, Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami aspek partisipasi masyarakat berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota dengan skor 11.115 pada rentang skor 9.248 – 11.423 memiliki nilai pengaruh signifikan. Dari penelitian yang diteliti oleh (Putu, 2019) sama halnya peran partisipasi masyarakat terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat.

Peran BUMDes dalam sisi Partisipasi Masyarakat dalam meningkatkan aktivitas ekonomi bahwa adanya peningkatan aktivitas ekonomi sehingga terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram (Sodiq, 2013) Berdasarkan penelitian di BUMDes Genta Persada dengan hasil pembahasan BUMDes membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Tibubeneng sehingga dapat mengurangi pengangguran dan pekerjaan yang lebih sejahtera. Selain itu BUMDes juga memberikan kemudahan harga rendah untuk menyewa tempat usaha, pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kompetensi.

Berdasarkan penelitian tersebut 3 aspek mengembangkan potensi usaha, sama dengan penelitian terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bahwa dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki dampak pengaruhnya tidak hanya dirasakan oleh pedagang serta masyarakat desa, melainkan dampak tersebut juga dirasakan oleh desa itu sendiri sebagai tempat wisata, serta pihak yang kemungkinan juga akan memperoleh pendapatan dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sehingga akan hal tersebut juga akan berdampak terhadap peningkatan aktivitas ekonomi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dikemukakan diatas, penelitian ini membahas tentang Peran BUMDes Dalam mengelola Desa Wisata Pantai Lon Malang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, pengaruh peran BUMDes dari Social Value (X1) terhadap peningkatan Aktivitas Ekonomi yakni nilai P-value sebesar 0,211, sedangkan peran BUMDes dari Civil Participation (X2) terhadap peningkatan Aktivitas Ekonomi yakni nilai P-Value sebesar 0,021, dan peran BUMDes dari Innovation (X3) terhadap peningkatan Aktivitas Ekonomi yakni nilai P-Value sebesar 0,002. Dan dapat disimpulkan bahwa peran Inovasi berpengaruh terbesar dalam meningkatkan aktivitas ekonomi, lalu aspek Partisipasi Masyarakat berpengaruh besar dalam peningkatan aktivitas ekonomi, dan yang terakhir peran kebermanfaat sosial memiliki pengaruh terkecil dalam meningkatkan aktivitas ekonomi di BUMDes Lon Malang.

Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang di telah disimpulkan maka saran yang ada disampaikan sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan 4 aspek tersebut: Kebermanfaatan Sosial, Partisipasi Masyarakat, Inovasi, Aktivitas ekonomi sehingga bisa mempromosikan unit usaha secara meluas agar tidak kehilangan pengunjung.
2. Bagi Peneliti, diharapkan dapat melakukan kajian lebih dalam dan lebih luas mengenai Peran BUMDes dalam mengelola Ekonomi Desa dii Wisata Lon Malang.
3. Bagi Akademisi pengambilan data-data terkait Social Value, Civil Participation, Innovation masih sangat minim, sehingga kami memodifikasi sesuai data yang ada. Selanjutnya diharapkan agar penelitian berikutnya dapat meneliti aspek yang lebih detail variabel dan metode analisis datanya serta lingkup sampel yang lebih bervariasi untuk mengetahui lebih mendalam terkait tema serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. S. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Surabaya.
- Effendi, Taher Muhammad dkk. 2022. "Strategi Inovasi Bumdes Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Vol 6 No,1.
- Erani, Yustika Ahmad. 2012. *Ekonomi Kelembagaan: Paradigma, Teori dan Kebijakan*. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, 2014. *Struktural Equation Modelling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Palesangi, M, SE., MBA. *Pemuda Indonesia dan Kewirausahaan Sosial*. Bandung: Universitas Katolik.
- Peppers, D., & Rogers, M. (2016). *Managing Customer Experience and Relationship*. Athena, Georgia: Wiley.
- Pradnyani, Ni Luh Putu Sri Purnama. 2019. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2.
- Seelos, Chirstian, Johanna Mair, Julie Battilana & M. Tina Dacin. 2010. *The Embeddedness of Social Entrepreneurship: Understanding Variation Across Local Communities*. IESE Business Scholl University of Navara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005*. (n.d.).
- Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2019*. (n.d.).
- <https://bppkad.sampangkab.go.id/pantai-lon-malang/>
- <https://desakami.com/daerah/detail/3527120/sokobanah>